

## RINGKASAN

**Manajemen Perkandangan Ayam Ras Petelur di PT Telur Intan Farm Balung Jember**, Achmad Firman Maulana, NIM C41191767, Tahun 2022, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, drh. Dharwin Siswanto, M. Kes. (Pembimbing Magang).

Kegiatan magang adalah salah satu program kemahasiswaan yang mewajibkan para mahasiswa untuk melakukan analisa masalah yang ada dilapangan serta dapat memberikan pegalaman baru dan meningkatkan pengetahuan bagi mahasiswa yang belum pernah didapat selama perkuliahan, kegiatan yang dilakukan yaitu mengerjakan kegiatan yang berkaitan di pemeliharaan ayam petelur. Kegiatan magang ini dilakukan selama 2 bulan di PT. Telur Intan Farm Balung Jember Jawa Timur dimulai tanggal 10 Oktober – 10 Desember 2022.

Kandang yang digunakan di PT. Telur Intan Farm menggunakan sistem *open house* yang memiliki 2 jenis kandang yaitu kandang baterai dan kandang postal. Tatalaksana pemeliharaan ayam petelur yaitu manajemen perkandangan, manajemen pemeliharaan, manajemen pemberian pakan, manajemen vaksin dan pengobatan, evaluasi hasil produksi, pelaksanaan *biosecurity*, dan penanganan limbah ternak di *farm*.

Untuk mendapatkan informasi di PT. Telur Intan Farm penulis menggunakan metode wawancara dengan pembimbing lapang, melakukan observasi dan terjun langsung dilapangan untuk mengikuti seluruh kegiatan yang ada di *farm* dan dokumentasi setiap kegiatan yang dilakukan selama di *farm* sebagai bukti terlaksananya kegiatan.

Pemeliharaan ayam petelur di PT. Telur Intan farm dibagi tiga fase pemeliharaan berdasarkan umur, yaitu fase *starter*, fase *grower*, dan fase *layer*. Fase *starter* adalah pertumbuhan ayam umur 0 – 6 minggu atau masa yang paling penting untuk menentukan kelangsungan hidup ayam. Hal yang harus diperhatikan pada pemeliharaan fase *starter* adalah suhu kandang, pemberian pakan, populasi ayam dan *biosecurity*. Fase *grower* adalah ayam berumur 7 – 13

minggu. Sistem pemeliharaan fase *grower* hampir sama dengan fase *starter*, tetapi karena fase *grower* umurnya meningkat maka lebih tahan dengan suhu lingkungan yang ada dan mulai beradaptasi, dan fase *prelayer* mulai umur 14 – 18 minggu, lalu fase *layer* mulai umur 19 - afkir.

Pemberian pakan ayam *grower* di lakukan 1 kali dalam sehari yaitu pada jam 06.30. Pemberian pakan yang digunakan di PT. Telur Intan *Farm* dilakukan secara manual yaitu pakan dimasukkan kedalam timba dan diberikan menggunakan sekop pakan lalu ditabur pada tempat pakan secara merata. Kemudian pada pukul 10.30 dan 12.30 dilakukan perataan pakan yang bertujuan untuk meratakan pakan yang menumpuk. Sedangkan pada pemberian pakan ayam *pre layer* di lakukan 2 kali dalam sehari yaitu pagi jam 06.30 dan siang jam 12.30 selanjutnya meratakan pakan dilakukan pada pukul 10.30, 12.30 dan 14.30. Penggorekan dilakukan dengan tujuan untuk meratakan pakan yang menumpuk, sehingga semua ayam dapat mengkonsumsi pakan dengan merata.

Pemberian air minum di PT. Telur Intan *Farm* diberikan secara *adlibitum* atau terus menerus. Terdapat dua jenis tempat air minum yaitu jenis *Nipple* dan belahan pipa PVC yang disesuaikan dengan panjang kandang. Tempat minum berjenis *Nipple* dapat menampung 8 ekor ayam untuk satu cup *Nipple*. Pada masa *grower* dan *pre layer* kontrol berat badan ayam petelur mulai umur 5-18 minggu, di PT. Telur Intan *Farm* Balung akan tetapi untuk masing-masing galur ayam petelur tidak sama. Pada fase ini target yang ingin dicapai antara lain kontrol berat badan dengan *uniformity* nya (keseragaman) > 85 % dan untuk mengembangkan sistem pencernaan ayam agar dapat meningkatkan konsumsi pakan pada saat awal fase *layer*.